

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan cara meneliti langsung ke objek penelitian untuk menggali dan memperoleh data yang relevan dengan penelitian, dengan memfokuskan pada aspek transaksi pembayaran masyarakat antara *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay*. Dengan pendekatan kuantitatif yakni, sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017, hlm. 8).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan pengguna transaksi *non cash* khususnya pada *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay*. Alasan memilih tempat penelitian ini karena dari lima Kecamatan yang ada di Kota Banjarmasin pada data Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin memiliki jumlah penduduk terbanyak di bandingkan empat Kecamatan lainnya.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian ini adalah responden atau sumber data yang memberikan data untuk peneliti. Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah pengguna transaksi *non cash* di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

### **2. Objek**

Objek penelitian adalah titik fokus perhatian dari penelitian. Objek penelitian yang di maksud peneliti pada penelitian ini adalah pengguna *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay*.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah masyarakat Banjarmasin Selatan. populasi berdasarkan data yang di dapat oleh penulis, bahwa masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan banyak menggunakan *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay* yang bisa digunakan untuk transaksi.

### **2. Sampel**

Metode penentuan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* teknik yang digunakan yaitu *sampling purposive* yang merupakan teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 85). Dalam hal ini peneliti menentukan kriteria yaitu pengguna transaksi *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay*. Sedangkan metode yang digunakan penulis untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas dan terikat adalah Metode *Outer Model* yang bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel dengan indikator-indikatornya.

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat di tolerir/ditingkatkan.

Berdasarkan rumus yang digunakan diatas, maka peneliti dapat membuat hitungan dengan  $N$  sebagai ukuran populasi yang diambil dari jumlah penduduk masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{165.852}{1+165.852(0,1)^2}$$

$n = 99, 939$  dibulatkan menjadi 100

Dengan melihat jumlah perhitungan diatas maka minimal sampel yang diambil oleh penenliti adalah 100 orang dari total keseluruhan jumlah masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

**Tabel: 3.1**  
**Jumlah Penduduk**

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa)			
	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Kota Banjarbaru	Banjar
	2020	2020	2020	2020
15-19	355297.00	58827.00	24656.00	52644.00
20-24	340540.00	62466.00	24361.00	48247.00
25-29	338691.00	57906.00	21666.00	46637.00
30-34	339116.00	57307.00	22744.00	46910.00
35-39	334043.00	55831.00	21910.00	45953.00
40-44	325039.00	55245.00	20620.00	44604.00
45-49	296435.00	50491.00	18613.00	40602.00
50-54	248481.00	43243.00	14450.00	34106.00

Sumber: BPS Kota Banjarmasin

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Untuk memudahkan peneliti mendapatkan data dalam peneliti ini, maka peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner atau angket yang disebarikan kepada masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan melalui *platform* media sosial. Adapun sumber data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, berupa data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak pertama yang memiliki suatu data (Hartono J & Abdillah, 2015, hlm. 51). Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara memberi

kuesioner (angket) dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam melakukan pengajuan kuesioner (angket) disusun berdasarkan variabel yang dibuat sebelumnya. Kuesioner (angket) ini diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang menggunakan *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data (Hartono J & Abdillah, 2015, hlm. 51). Data sekunder biasanya telah tersusun melalui dokumen-dokumen seperti jurnal, makalah, buku, dan hasil penelitian sebelumnya.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Angket/Kuesioner**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang disebarakan kepada 100 orang masyarakat yang dijadikan sebagai responden, dengan rentang usia 17 tahun ke atas. Kuesioner adalah dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk di jawab. Kuesioner dalam penelitian ini nantinya akan disebarakan kepada nasabah yang menggunakan *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay*. Teknik penyusunan kuesioner (angket) dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang (responden), yaitu dengan menggunakan tanda ceklis pada setiap jawaban responden (Sugiyono, 2017, hlm. 93).

Adapun untuk perhitungan kuantitatif jawaban responden diberi bobot nilai atau skor dari 5-1. Berikut skala Likert yang dibuat dalam kuesioner:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data Interval angka-angka mulai dari skala terkecil sampai skala terbesar.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui transaksi di Kecamatan Banjarmasin Selatan antara *M-Banking* dan *Dompot digital ShopeePay* adalah menggunakan metode kuantitatif, yakni data yang digunakan berupa angka-angka dengan menggunakan metode analisis data asosiatif dengan *software* SmartPLS versi 3 dan Microsoft Excel 2016. Hasil data yang diolah, disajikan dalam bentuk tabel.

### **H. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan yaitu, variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent*) (Sugiyono, 2017, hlm. 39).

1. Variabel yang mempengaruhi (*independent variabel*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *M-Banking* (X1) dan *Dompot digital ShopeePay* (X2).
2. Variabel yang dipengaruhi (*dependent variabel*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu transaksi pembayaran masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

### **1. Variabel Terikat (*Dependen*)**

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

Transaksi Pembayaran (Y) Transaksi pembayaran masyarakat di era sekarang menjadi kebutuhan yang tidak bisa di elakkan karena banyak yang menggunakan sistem transfer menggunakan *Smart Phone* yang selalu dibawa masyarakat kemana pun mereka pergi.

### **2. Variabel Bebas (*independen*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi Variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

#### **a. Penggunaan *M-Banking* (X1)**

Penggunaan *M-Banking* untuk saat ini sudah tidak asing lagi dimata masyarakat maupun mahasiswa, aplikasi *M-Banking* merupakan media transaksi yang sangat mudah digunakan dalam kehidupan sehari-

hari untuk kelangsungan bertransaksi. Apalagi dengan kondisi seperti saat ini yang memang memungkinkan atau lebih mengharuskan penggunaan *M-Banking* sebagai media transaksi, dan dapat dipergunakan secara luas dan mudah.

b. Penggunaan *Dompot digital ShopeePay* (X2)

*ShopeePay* yang biasa disebut dengan uang elektronik. Menurut Adiyanti (2015: 2), “uang elektronik adalah uang yang digunakan dalam transaksi internet dengan cara elektronik. Biasanya, transaksi ini melibatkan penggunaan jaringan computer. Uang elektronik memiliki nilai tersimpan (*stored-value*) atau prabayar (*prepaid*) dimana sejumlah nilai uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang. Nilai uang data *e-money* akan berkurang pada saat konsumen menggunakan untuk pembayaran”.

## I. Metode Analisis Data

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah asosiatif analisis, adapun pengertian dari Metode asosiatif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017, hlm. 69).

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses menyitematiskan apa yang sedang diteliti seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik

data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## **1. Uji Instrumen Data**

### **a. Uji Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. *“Validity addresses whether your research explains or measures what you said you would be measuring or explaining.* Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono 2017, hlm. 129).

Pengujian kriteria validitas dan reliabilitas dapat juga dilihat dari nilai reliabilitas untuk konstruk dan nilai *Average Variance Ectracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilainya 0,70 dan AVE berada di atas 0,50.

## b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Abuzar, 2014, hlm. 143).

Untuk mengetahui reliabilitas adalah nilai *cronbach alpha* yang berkisar antara 0 – 1 dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

## 2. Metode Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) merupakan metode statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data. PLS bertujuan dalam memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y serta menjelaskan hubungan secara teoritis dari kedua variabel (Hartono J & Abdillah, 2015, hlm. 188).

### a Model pengukuran (*Outer Model*)

Model ini menggambarkan nilai hubungan antara blok indikator dengan variabel latennya (Hartono J & Abdillah, 2015, hlm. 188)

1) *Convergent Validity* (Validitas Konvergensi), dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara

skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Semakin tinggi nilai faktor *loading* semakin penting peranan *loading* dalam menginterpretasi matrik faktor. *Rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *Outer loading*  $>0.7$ , *communality*  $>0.5$  dan *Average Variance Extracted* (AVE)  $>0.5$  (Hartono J & Abdillah 2015, hlm. 195).

- 2) *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan) dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstraknya. Metode lain dengan membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Nilai AVE minimal 0,5 (Hartono J & Abdillah 2015, hlm. 195).
- 3) *Composite Reliability* setelah dilakukan uji validitas, maka juga harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur minimal 0,7. Uji reliabilitas diukur dengan *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*.
- 4) *Cronbach's alpha*, ukuran *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang dihasilkan harus  $>0.7$ , namun jika nilai yang dihasilkan  $>0.6$  masih dapat diterima.

b Model struktural (*Inner Model*)

Model ini menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang dibangun berdasarkan substansi teori (Hartono J & Abdillah 2015, hlm. 188), dievaluasi dengan menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antarkonstruksi dalam model struktural. Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien *path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien *path* atau *inner model* yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic*, harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan di atas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5% dan *power* 80% (Hartono J & Abdillah, 2015, hlm. 188).

## J. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu, *M-Banking* sebagai variabel independen (X1), *Dompot digital ShopeePay* sebagai variabel independen (X2) dan transaksi sebagai variabel dependen (Y). Adapun dalam operasional variabel peneliti akan menjelaskan indikator dari setiap variabel yang nantinya akan dikembangkan lagi menjadi satu atau beberapa pertanyaan yang akan dimuat dalam kuesioner.

Tabel: 3.2

## Indikator Penelitian

Variabel	Elemen	Indikator	Skala
<i>M-Banking</i> (X1) Menurut Ansori 2019	<i>Correctness</i>	sejauh mana aplikasi mengetahui spesifikasi dan <i>objectives</i> dan <i>users</i> .	Likert
	<i>Reliabililty</i>	aplikasi melaksanakan kemampuan sesuai dengan fungsinya dan ketelitian yang akurat	
	<i>Efficiency</i>	memudahkan antar aplikasi lain yang mungkin dihubungkan untuk mendukung suatu transaksi	
	<i>Integrity</i>	tingkat keakurasi dan keamanan yang dimiliki	
	<i>Usability</i>	faktor menentukan sejauh mana kemudahan <i>user</i>	
<i>ShopeePay</i> (X2) Menurut Ansori 2019	<i>Correctness</i>	sejauh mana aplikasi mengetahui spesifikasi dan <i>objectives</i> dan <i>users</i> .	Likert
	<i>reliabililty</i>	aplikasi melaksanakan kemampuan sesuai dengan fungsinya dan ketelitian yang akurat	
	<i>efficiency</i>	memudahkan antar aplikasi lain yang mungkin dihubungkan untuk mendukung suatu transaksi	
	<i>integrity</i>	tingkat keakurasi dan keamanan yang dimiliki	
	<i>usability</i>	faktor menentukan sejauh mana kemudahan <i>user</i>	
Keputusan Transaksi Menurut Ferdian, 2006	keputusan Transaksi	keputusan menggunakan produk <i>M-Banking</i> dan atau <i>Dompert digital ShopeePay</i>	Likert
	Keputusan Eksploratif	mengeksplor informasi mengenai <i>M-Banking</i> dan atau <i>Dompert digital ShopeePay</i>	

	keputusan <i>Prefensial</i>	menjadikan <i>M-Banking</i> dan atau <i>ShopeePay</i> sebagai pilihan utama dibandingkan produk yang lain	
	Keputusan <i>Referensial</i>	Merekomendasikan produk <i>M-Banking</i> dan atau <i>ShopeePay</i> kepada orang lain	